# Dosen ITNY Raih Bronze Award IAC di Malaysia

**SLEMAN (KR)** - Tatkala teknologi telah 'memihak' kepada otomatisasi mesin, penghargaan kepada aspek-aspek kemanusiaan menjadi berkurang. Akibatnya, teknologi itu menghilangkan esensi humanisme.

"Karena, lebih banyak didorong untuk kepentingan kapitalisme dan materialisme yang semakin menjauhkan fungsi teknologi sebagaimana mestinya," kata Dr Lukis Alam, dosen Perencanaa Wilayah dan Kota (PWK) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Sabtu (11/9).

Hal tersebut ia disampaikan dalam International Article Competition (IAC) yang diselenggarakan International Waqaf Ilmu Nusantara Library (i-WIN Library di Universiti Sains Malaysia). Hasil lomba ini diumumkan secara virtual melalui link https://wakafilmunusantara.com/index.php/awarding.

KR - Istimewa

*Dr Lukis Alam*

Diakui Dr Lukis Alam, penyusunan artikel tersebut untuk mendapatkan logika yang baik dan argumentatif. Pihaknya, memanfaatkan dialektika teori-teori sosial klasik dan kontemporer, sehingga kontekstualisasi permasalahan bisa dibaca dengan gamblang.

Dalam kompetisi ini diikuti 56 perguruan tinggi dala dan luar negeri. Terdapat 210 paper dari beragam kategori yang ditawarkan. Pada kesempatan tersebut Lukis Alam mengikuti kategori kajian budaya dan teknologi.

"Dengan mengambil judul 'Ketimpangan Industrialisasi di Era Global dan Dehumanisasi Teknologi', saya berhasil meraih Bronze Award (Pena Gansa/ Perunggu)," ucapnya.

Lukis Alam mengatakan, ide awal tulisan tersebut didasarkan atas pembacaannya terhadap revolusi industri di Eropa pada abad ke-16. "Sejatinya, situasi tersebut menguntungkan negara-negara lain di sekitarnya untuk terus melakukan inovasi teknologi guna mensejahterakan seluruh makhluk Tuhan," jelasnya.

Rektor ITNY, Dr Ircham MT mengaku bangga dengan prestasi dosen PWK di kancah Internasional tersebut. Ia berharap kompetisi ini dapat memacu produktivitas para dosen ITNY dalam mengembangkan literasi akademik dan diseminasi pengetahuan. **(Jay)-d**

SESUAI TUNTUTAN ZAMAN

# Kampus Diberi Kemudahan Buka Prodi Baru

**JAKARTA (KR)** - Kampus dimudahkan untuk membuka program studi (prodi) baru. Pembukaan prodi baru itu disesuaikan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pengelola perguruan tinggi (PT) bisa memanfaatkan kesempatan ini.

Demikian Mendikbudristek Nadiem Makarim memberikan keterangan pada Dies Natalis Universitas Andalas, Senin (13/9) secara virtual. "Kami melakukan transformasi untuk kebijakan PT, di mana kampus dimudahkan untuk membuka prodi baru yang sesuai dengan tuntutan zaman," ujar Nadiem .

Sedangkan, prodi yang dimaksud Nadiem, yakni yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Selain itu, ia meminta agar PT mampu mengembangkan program Kampus Merdeka dengan profil akademik kampus. "Inovasi perlu terus dilakukan PT untuk meningkatkan pengetahuan para mahasiswa. Saya berharap bapak ibu menghadirkan beragam inovasi yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa," ujar Nadiem.

Dalam kesempatan yang sama Presiden Joko Widodo (Jokowi) berharap Universitas Andalas (Unand) dapat menjadi pusat pengembangan sumberdaya manusia unggul. Hal tersebut diungkapkan Presiden pada Dies Natalis Universitas Andalas, Senin (13/9). "Universitas Andalas harus menjadi pusat pengembangan SDM unggul, memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa mengembangkan talenta," ujar Jokowi.

Presiden meminta Unand mampu memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada mahasiswa. Menurut Jokowi, mahasiswa tidak harus belajar dengan dosen maupun di kelas. Kampus, menurutnya, harus dapat memfasilitasi mahasiswa belajar di manapun.

"Memfasilitasi mahasiswa untuk belajar kepada siapapun, di manapun dan tentang apapun serta mengundang talenta-talenta hebat di luar kampus, baik dari praktisi maupun profesional untuk menjadi pengajar dan mentor bagi mahasiswa," ucap Jokowi.

Jokowi juga sempat mengenang rekam jejak sejarah perjalanan Unand di dunia pendidikan. Unand, kata Jokowi, merupakan perguruan tinggi pertama yang didirikan di Pulau Sumatera.

"Universitas Andalas adalah perguruan tinggi pertama yang didirikan di Pulau Sumatera, yang merepresentasikan harapan kemajuan bangsa seperti yang selalu diperjuangkan proklamator kemerdekaan Muhammad Hatta," ucap Jokowi. **(Ati)-d**

# UST Bantu Cabang Tamansiswa se-DIY/Jateng

**YOGYA (KR)** - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta memberikan bantuan kepada 18 Cabang Tamansiswa se-Jateng/DIY di Balai Persatuan Kompleks Pendapa Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (11/9). Penyerahan bantuan dilakukan Rektor UST yang juga Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs), Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD.

"Bantuan ini sebagai sesama warga Tamansiswa, jumlahnya tidak seberapa," kata Pardimin.

Menurutnya, bantuan terlebih dahulu kepada cabang yang dekat dengan UST, baru bila memungkinkan melangkah ke cabang lainnya seperti Jawa Timur, Jawa Barat dan cabang lainnya.

Menurut Pardimin, sesama Tamansiswa perlu silaturahmi, karena akan banyak manfaat yang bisa diperoleh. Misalnya cabang yang maju bisa menularkan pengalamannya. Tentu saja disesuaikan dengan kondisi masing-masing cabang, yang penting ada semangat untuk memperbaiki. Bantuan dari UST itu adalah sebagai pemberi semangat untuk menjadi lebih baik.

Pardimin juga menyebutkan, saat ini ada dua hal yang dihadapi Tamansiswa, yakni menuju 100 tahun usia Tamansiswa Juli 2022. Banyak yang menunggu, apa yang akan dikerjakan Tamansiswa. Bukan hanya orang Tamansiswa saja, tapi juga yang ada di luar Tamansiswa.

Selain itu, juga menghadapi masalah kongres Tamansiswa. Di berbagai organisasi apa saja termasuk partai politik, banyak yang menganggap kalau ketua sudah terpilih sudah selesai. Padahal masih banyak hal yang perlu diperhatikan, baru terasa ketika mulai bekerja, masih ada beberapa hal yang belum dipersiapkan. **(War)-d**

PEMBUKAAN KULIAH INSTIPER

# 793 Mahasiswa Jalani Perkuliahan

**SLEMAN (KR)** - Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta menggelar acara pembukaan kuliah bagi mahasiswa baru (maba), Senin (13/9) di Grha Instiper Yogyakarta. Pembukaan dilakukan Rektor Instiper, Dr Ir Harsawardana M Eng.

Pada masa pandemi Covid-19, pembukaan kuliah Instiper tahun ini dilakukan dengan perpaduan antara luring dan daring. Sebanyak 59 orang mahasiswa baru mengikuti kegiatan pembukaan kuliah langsung, sisanya daring melalui platform Zoom Meeting dan Youtube.

Rektor Instiper Harsawardana menegaskan, tahun akademik 2021/2022 Instiper menerima 793 maba terdiri 736 orang mahasiswa program Sarjana dan 57 orang mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan. Mereka terdiri Fakultas Pertanian 419 mahasiswa, dengan Prodi Agroteknologi (316 mahasiswa) dan Agribisnis (103 mahasiswa). Fakultas Teknologi Pertanian (155 mahasiswa) terbadi di Prodi Teknologi Hasil Pertanian (51 mahasiswa) dan Teknik Pertanian sebanyak (104 mahasiswa). Fakultas Kehutanan dengan Prodi Kehutanan menerima (162 mahasiswa).

KR-Antri Yudiansyah

***Rektor Instiper, Harsawardana (kanan) memukul gol tanda dibukanya perkuliahan bagi mahasiswa baru.***

Mahasiswa baru Instiper berasal dari 29 provinsi. Riau menyumbang beasiswa terbanyak dengan 162 mahasiswa. Selain keunikan dari asal mahasiswa yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia, sebanyak 17,12% maba Instiper merupakan penerima beasiswa. **(Yud)-d**

# EKONOMI

## Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

### Pandemi: Tumbang Atau Berkembang ?

PANDEMI yang berkepanjangan ini seolah menantang kita bahkan siapa saja. Yang mampu bertahan bahkan menjadi pemenang atau mereka yang tumbang karena tak mampu bertahan. Kita semua tahu bahwa perusahaan yang memproduksi masker, hand sanitizer dan obat-obatan termasuk vitamin justru laris manis. Bendera terus berkibar. Hal ini pasti tak terlepas dari sisi kepemimpinan yang ada. Iya, kan? Apa dan bagaimana sih seharusnya seorang pemimpin bersikap bijak dalam menentukan strategi agar perusahaan yang dipimpinnya bisa bertahan dan malah berkembang ?

Para inspirator dan motivator ramai-ramai menyatakan pendapatnya. Di antaranya ada yang berpandangan positif. Bahwa pandemi ini justru punya dampak yang memaksa para ahli bisa menciptakan berbagai inovasi. Produksi masker misalnya. Ada beraneka bentuk dan warnanya. Juga obat-obatan termasuk vitamin muncul bermacam ragam dari khasiat, jenis sampai kemasannya. Begitu pula cara & gaya penjualannya. Bisa take away maupun by go send. Promo bukan lagi semata papan reklame & iklan di media, tapi tak sedikit yang sukses bisnisnya lewat on line. Perusahaan ada banyak yang tumbang dan menghadapi kebangkrutan. Sebaliknya malah tak sedikit juga yang mengeruk keuntungan.

Wuiih... Apa ada kiat khusus bagi si pemimpin perusahaan supaya perusahaannya tidak tumbang tapi malah bisa bertahan dan berkembang ? Ya pasti ada. Tul, kan ? Ternyata BERPIKIR POSITIF & TETAP OPTIMIS merupakan landasan utama agar bisa bertahan bahkan kemudian bisa berkembang. Hehee...penasaran ? Perlu seperti apa atau bagaimana ya ? Yang saya pelajari dari SPIRIT MOTIVATOR & smart book, yang pertama berperan dalam hal ini memang harus sang PEMIMPIN. Bagaimana dan seperti apa harus bersikap itulah yang menentukan sukses tidaknya perusahaan yang dikelola atau dipimpinnya. Pilihan hanya satu yaitu: Berkembang atau tumbang..!

Selain berpikir positif, kita semua perlu yakin, bahwa yang dilanda pandemi bukan hanya saya tapi kita semua. Sikap yang harus dilakukan seorang pemimpin di masa pandemi sekarang ini yaitu: 1.Menjaga kesehatan diri & tim. Tanpa ini sebagai dasar, maka usahanya akan buyar. Ambyar ! 2. Terapkan sarana prokes di perusahaan yang dipimpinnya. Berlaku untuk semua. Tanpa pengecualian. 3. Buat program & persiapan. Pelajari beberapa skenario yang mungkin terjadi. 4. Mengambil keputusan harus berdasarkan realita & fakta. Bukan karena emosi dan reaksi. 5. Perlunya berkomunikasi dengan jelas dan tegas. Kepada seluruh tim ! Agar anak buah bisa melakukan tugasnya secara tuntas. 6.Sikap OPTIMIS perlu dijaga supaya seluruh tim juga tetap tangguh dan semangat tidak runtuh. 7. Miliki semboyan DO THE BEST. Itulah yang selalu saya lakukan seberapa saya bisa. Meski wfh, saya tetap berusaha mengelola karsa dan mencipta karya . Bukan hanya banyak membaca tetapi saya juga terus bekerja. Bahkan di masa PPKM. Kita bisa tetap memberi pelatihan lewat zoom. Itulah yang saya lakukan. Bukan hanya melayani perusahaan yang ada di daerah atau Yogyakarta, tapi juga yang ada di Jakarta. Ayoo Pembaca dan Anda semua, kita berusaha memiliki semangat dan juga semboyan untuk tetap selalu berusaha berkarya dan berkembang. Jangan pakai alasan pandemi membuat kreasi kita mati. Ingat selalu, bahwa di depan masih ada jalan. Selalu ada sinar harapan. Yuk, kita buat slogan sebagai tantangan buat kita dalam menghadapi masa depan: PANDEMI : TUMBANG ATAU BERKEMBANG ?

# Dipicu Permintaan Pasar, Harga Cabai Merangkak Naik

**YOGYA (KR)** - Harga komoditas cabai masih mengalami fluktuasi, namun cenderung mengalami kenaikan di sejumlah pasar rakyat di DIY pada pekan kedua September 2021.

Kenaikan harga cabai tersebut dipicu permintaan pasar seiring adanya penurunan level dari 4 ke 3 dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY.

"Harga komoditas cabai yang sebelumnya terjun bebas karena over produksi di DIY, kini mulai berangsur-angsur mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut dikarenakan permintaan pasar seiring penurunan level PPKM di DIY menjadi level 3 sehingga aktivitas ekonomi mulai bergairah kembali," ujar Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto di kantornya, Senin (13/9).

Yanto menjelaskan, harga cabai merah keriting mengalami kenaikan dari Rp 12.300 menjadi Rp 13.700/ kg dan cabai merah besar dari Rp 16.700 menjadi Rp 17.700/kg. Sedangkan harga cabai rawit hijau turun dari Rp 21.300 menjadi Rp 20.000/kg dan cabai rawit merah stabil Rp 14.000/kg. Komoditas holtikultura lainnya yang mengalami tekanan harga terjadi pada bawang merah dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.700/ kg dan bawang putih kating dari Rp 24.700 menjadi Rp 24.300/kg.

"Harga cabai merah keriting naik 9,76 persen dan cabai merah besar 5,66 persen karena permintaan pasar dengan adanya penurunan level PPKM sehingga aktivitas mulai bergairah kembali. Restoran dan rumah makan mulai melayani makan ditempat serta uji coba pembukaan tempat wisata di DIY dengan protokol kesehatan ketat maka permintaan naik," ungkapnya.

Terkait perkembangan harga komoditas bahan pokok pangan di DIY lainnya, Yanto menyatakan secara umum stabil meskipun beberapa komoditas mengalami fluktuasi seperti cabai, bawang merah, bawang putih dan telur ayam ras. Komoditas bapok pangan yang relatif stabil harganya dialami beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi dan daging ayam.

"Kami pastikan stok ketersediaan cukup dan aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DIY di masa PPKM Level 3 saat ini. Rincian ketersedian stok pangan di DIY antara lain beras 25.314 ton, jagung 809 ton, bawang merah 640 ton, bawang putih 236 ton, cabai merah keriting 398 ton, cabai rawit merah 302 ton, daging sapi 538 ton, telur ayam ras 777 ton, gula pasir 3490 ton dan minyak goreng 17.606 liter," beber Yanto. **(Ira)**

# BRI Induk Holding Ultra Mikro

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah resmi Holding Ultra Mikro yang melibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)/ PNM dan PT Pegadaian (Persero) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Serta menjadikan BRI menjadi induk Holding Ultra Mikro.

"Ini menjadi tonggak bersejarah berdirinya Holding Ultra Mikro yang memiliki visi ekonomi kerakyatan. Saya berterima kasih atas komitmen tiga BUMN mewujudkan Holding Ultra Mikro dan ini merupakan momentum kebangkitan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja baru dan penyerapan tenaga kerja," ujar Menteri BUMN Erick Thohir pada penandatanganan akta Inbreng Ultra Mikro secara virtual di Jakarta, Senin (13/9).

Holding Ultra Mikro akan memberikan berbagai kemudahan dan biaya pinjaman dana yang lebih murah dengan jangkauan yang lebih luas, pendalaman layanan, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

"Tentunya pemerintah secara keseluruhan memiliki solusi besar untuk menunjukkan keberpihakan kepada sektor ultra mikro. Ketika pemerintah berbicara tentang Indonesia Maju, maka di dalamnya ada kemajuan segmen ultra mikro, melalui penguatan ketahanan ekonomi dan pertumbuhan berkualitas, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan kualitas SDM terutama pengusaha Ultra Mikro dengan pemberdayaan melalui holding ini," tegas Erick. **(Lmg)**

# Oki Ramadhana Jabat Dirut Mandiri Sekuritas

**JAKARTA (KR)** - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) resmi mengumumkan pengangkatan Oki Ramadhana (Oki) sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Dannif Danusaputro yang pindah ke PT Pertamina Power Indonesia pada 15 Februari 2021. Pengangkatan Oki sebagai Direktur Utama Perusahaan merujuk pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 6 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Oki memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri jasa keuangan. Sebelumnya Oki menjabat berbagai posisi di bank investasi global, termasuk terakhir sebagai Presiden Direktur dan Head of Investment Banking di HSBC Sekuritas, Presiden Direktur Morgan Stanley dan Executive Director Goldman Sachs. "Saya sangat berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan Bank Mandiri selaku pemegang saham kepada saya untuk memimpin Mandiri Sekuritas. Saya berharap dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan Perusahaan dan turut memperkuat industri pasar modal di Indonesia," ujar Oki dalam rilisnya, Senin (13/9).

Menurut Oki, fokus pertumbuhan Mandiri Sekuritas ke depan adalah menawarkan berbagai solusi pendanaan dan investasi pasar modal yang inovatif dan komprehensif. Sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi akselerasi pengembangan bisnis para klien. **(Ira)**

# 'Asian Feast' di Grand Ambarrukmo

KR-Istimewa

***Pengunjung sedang menikmati 'Asian Feast'.***

**YOGYA (KR)** - Sukses dengan promo 'All You Can Eat- Steamboat', Grand Ambarrukmo membuat promo 'Asian Feast'. Masih dengan konsep yang sama 'All You Can Eat', promo ini menawarkan aneka macam menu dari berbagai negara di Asia dan telah *launching* Juni lalu. Namun dikarenakan PPKM dan kondisi pandemi yang belum membaik, promo ini dihentikan untuk sementara demi mendukung upaya pemerintah dalam menangani pandemi.

"Setelah level PPKM di Yogyakarta diturunkan menjadi level 3, 'Asian Feast' hadir kembali untuk publik mulai Jumat (10/9). Promo ini akan diadakan setiap Jumat malam," kata Marketing Communication Grand Ambarrukmo Yogyakarta Merlin Sukmawati di Yogyakarta, Senin (13/9).

Merlin menyatakan, aneka makanan dari beberapa negara disajikan dalam bentuk stall. Sehingga akan lebih menarik seperti Pan-Fried Seafood with Singapore Spicy Sauce, Japanese Sukiyaki, Bakso Malang Style, Thai Beef Salad, Kimchi, Indonesian Style Angkringan, dessert, dan masih banyak yang lainnya. "Promo dilakukan tetap sesuai protokol kesehatan dengan kapasitas hanya untuk 30 orang," ujarnya. **(Ria)**